

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN JAMBU BIJI (*PSIDIUM GUAJAVA L*)
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH TROMBOSIT TIKUS PUTIH (*RATTUS*
NORVEGICUS) JANTAN STRAIN WISTAR

Sutikno, Antonius Edwin

KKA KK KG 37/10 Sut p

Pembimbing : Dr Retno Pudji Rahayu drg.Mkes; Wisnu Setyari J.

DENTAL MATERIALS; MOUTH WASHES

2009

RINGKASAN

Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia cenderung meningkat, mulai 0,05 insiden per 100.000 ribu penduduk di tahun 1968 menjadi 35,19 insiden per 100.000 penduduk di tahun 1998. Saat ini di era krisis multidimensi sangatlah berdampak pada harga obat-obatan yang menjadi mahal sehingga masyarakat memilih alternatif mengkonsumsi obat tradisional menggantikan obat sintetik. Dalam hal obat tradisional yang dapat meningkatkan jumlah trombosit pada penderita DBD adalah daun jambu biji (*Psidium guajava L.*). Pemilihan pembuatan infusa daun jambu biji karena mudah pembuatannya, mudah memperolehnya dan relatif lebih murah harganya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratoris, rancangan penelitian *Pre-Post Test Control Group Design* dengan jumlah sampel 30 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan strain Wistar yang dibagi menjadi 3 kelompok perlakuan. Dosis pemberian infusa daun jambu biji dengan 3 macam konsentrasi yaitu 10%, 20%, dan 40% diberikan berdasar berat badan tikus. Tikus dengan berat badan 100 gram sebanyak 1cc, berat badan 300 gram sebanyak 3 cc per kali pemberian. Infusa daun jambu biji diberikan dua kali sehari selama tujuh hari, pemberian dilakukan secara peroral melalui sonde. Pemeriksaan trombosit tikus putih jantan dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan dengan metode evaluasi hapusan darah.

Hasil penelitian didapatkan adanya peningkatan jumlah trombosit pada tikus putih jantan pada hari kedelapan setelah pemberian infusa daun jambu biji 10%, 20%, dan 40%. Nilai rata-rata (*mean*) trombosit tikus putih jantan strain Wistar, sebelum pemberian infusa daun jambu biji 10% adalah sebesar 400800 dengan standar deviasi sebesar 64273.374, sedangkan sesudah pemberian infusa daun jambu biji 10% nilai rata-rata (*mean*) trombosit tikus putih jantan strain Wistar menjadi 689100 dengan standar deviasi sebesar 62865.730. Terjadi peningkatan sebesar 288300 atau 71.93%.

Pada kelompok kedua sebelum pemberian infusa daun jambu biji dengan konsentrasi 20% diketahui nilai rata-rata (*mean*) trombosit adalah sebesar 371400 dengan standar deviasi 73391.291, sedangkan sesudah pemberian infusa daun jambu biji nilai rata-ratanya menjadi 647800 dengan standar deviasi 90068.863. Terjadi peningkatan sebesar 276400 atau 74.42%. Pada kelompok ketiga nilai rata-rata sebelum pemberian infusa daun jambu biji konsentrasi 40% adalah sebesar 337777.778 dengan standar deviasi 59558.328, sedangkan sesudah diberi infusa daun jambu biji rata-rata trombositnya meningkat menjadi 707777.778 dengan standar deviasi sebesar 94368.662. Terjadi peningkatan sebesar 370000 atau 109.54%. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) peningkatan trombosit dengan pemberian infusa daun jambu biji 10%, 20% dan 40% menunjukkan nilai hampir sama (tidak berbeda signifikan atau nyata) yaitu 288300 untuk pemberian infusa daun jambu biji 10%, 276400 untuk pemberian infusa daun jambu biji 20% dan 370000 untuk pemberian infusa daun jambu biji 40%.